

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE
RESITASI DI KELOMPOK B RA AL-IKHLASH PATUMBAK
DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

NENI HANDAYANI
NPM. 1701240063 P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE
RESITASI DI KELOMPOK B RA AL-IKHLASH PATUMBAK
DELI SERDANG**

Oleh:

NENI HANDAYANI
NPM. 1701240063 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : NENI HANDAYANI

NPM : 1701240063P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PENGUJI II : Dra. Indra Mulya, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

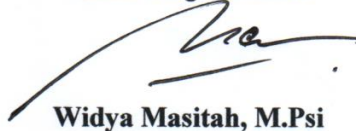
NAMA MAHASISWA : NENI HANDAYANI
NPM : 1701240063 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK
MELALUI METODE RESITASI DI KELOMPOK B
RA AL-IKHLASH PATUMBAK DELI SERDANG

Medan, Maret 2019
Pembimbing



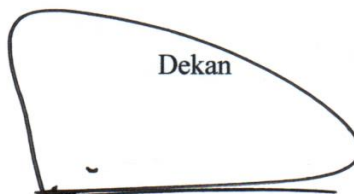
Dra. Hj. Masnun/Zaini, M.Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : NENI HANDAYANI
NPM : 1701240063 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK
MELALUI METODE RESITASI DI KELOMPOK B
RA AL-IKHLASH PATUMBAK DELI SERDANG

Medan, Maret 2019
Pembimbing



Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : NENI HANDAYANI
NPM : 1701240063 P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK
MELALUI METODE RESITASI DI KELOMPOK B
RA AL-IKHLASH PATUMBAK DELI SERDANG

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail: rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata-1 (S-1)
Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi.
Nama Mahasiswa : NENI HANDAYANI
NPM : 1701240063 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE RESITASI DI KELOMPOK B RA AL-IKHLASH PATUMBAK DELI SERDANG

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03 Februari 2019	- Evaluasi proposal - Bab IV - Deskripsi perisidus		Perbaiki RPPH
15 Februari 2019	Sinkronkan R. PPH dengan skenario Perbaikan		Ulangi, Pelajari Perbaikan
11 Maret 2019	Evaluasi awal s.d. akhir		All untuk disidangkan

Medan, Maret 2019
Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi.

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Neni Handayani
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

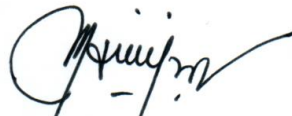
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Neni Handayani yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Resitasi di Kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : NENI HANDAYANI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240063 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Resitasi di Kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang**" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Patumbak, 4 Maret 2019

Yang Menyatakan,




NENI HANDAYANI
NPM. 1701240063 P

ABSTRAK

NENI HANDAYANI, NPM. 1701240063 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE RESITASI DI KELOMPOK B RA AL-IKHLASH PATUMBAK DELI SERDANG

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang kemandirian anak yang masih rendah, sehingga tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemandirian anak melalui metode resitasi di kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang agar anak dapat berperilaku disiplin. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui metode resitasi dapat meningkatkan kedisiplinan anak pada anak RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang dengan subjek penelitian 16 anak.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan kemandirian anak melalui metode resitasi pada anak RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas.

Ketentuan keberhasilan minimal anak adalah berkembang sesuai harapan, maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemandirian anak.

Kata Kunci: Kemandirian Anak, Metode Resitasi.

ABSTRACT

NENI HANDAYANI. NPM. 1701240063 P. EFFORTS TO INCREASE CHILDREN'S INDIPENDENCE THROUGH RECITATION METHODS IN GROUP B RA AL-IKHLASH PATUMBAK DELI SERDANG

This research of problem back ground the ability of indevendence of children low more, so that purpose in the research for concluded that efforts to improve the the indivendence skills of children through recitation methods in group B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang so disipliner that children. Problem formulation in this research is efforts to increase improve indivendence through recitation methods in RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang successfully upgraded what the independence of children research subjek children 16.

Research sort in the to do is class room research. Results of research and discussion, it can be concluded that efforts to independence through recitation methods of children RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang successfully upgraded. The increase can be seen from the average increase in the form of percent from pre-cycle and after done action class.

Under the terms of success at least the child is the can then be averaged increase success in a child that is in pre-cycle of 21,9%, the next cycle 1 average is 42,2%, in cycle 2 occurred in increasing with the average, 85,9%, then in cycle 3 the average obtained is 93,75%. On these results, it can be stated that the research that has been done can improve capacity ability of the indevendent of children.

Keywords: Indipendence, Children, Recitation Method.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **”Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Resitasi di Kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda **Sujono (alm)** dan Ibunda tercinta **Suarni** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan beranfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Tidak luput pula kepada suami tercinta **Dedek Andika**, dan anak-anakku tersayang **Anugrah Andika**, dan **Alfariq Syandika** yang banyak berkorban baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu **Widya Masitah, M.Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu **Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`diah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan, dan Kepala RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Patumbak, 04 Maret 2019

Hormat Saya

NENI HANDAYANI
NPM. 1701240063 P

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Kemandirian Anak	8
a. Pengertian Kemandirian	8
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak	11
c. Indikator Kemandirian Anak Usia Dini	13
2. Metode Resitasi	14
a. Pengertian Metode Resitasi	14
b. Unsur-Unsur Metode Resitasi.	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi.....	16
B. Penelitian Terdahulu	17
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Setting Penelitian	18
1. Tempat Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	18
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	18
B. Persiapan Penelitian	19
C. Subjek Penelitian	20
D. Sumber Data	21
1. Anak	21
2. Guru.....	21
3. Teman Sejawat.....	21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
1. Teknik Pengumpulan Data.....	21

2. Alat Pengumpulan Data	22
F. Indikator Kinerja	23
G. Analisis Data.....	23
H. Prosedur Penelitian	24
I. Deskripsi Pra Siklus	25
J. Deskripsi Siklus 1	25
1. Tahap Perencanaan.....	25
2. Tahap Pelaksanaan	26
3. Tahap Pengamatan Dan Analisis Data.....	27
4. Tahap Refleksi	27
K. Deskripsi Siklus 2.....	27
1. Tahap Perencanaan.....	27
2. Tahap Pelaksanaan	28
3. Tahap Pengamatan Dan Analisis Data.....	29
4. Tahap Refleksi	29
L. Deskripsi Siklus 3	29
1. Tahap Perencanaan.....	29
2. Tahap Pelaksanaan	30
3. Tahap Pengamatan Dan Analisis Data.....	31
4. Tahap Refleksi	31
M. Personalia Penelitian.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Pra Siklus.....	32
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	36
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	44
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	51
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Subjek Penelitian.....	20
Tabel 02. Lembar Observasi Pada Anak.....	22
Tabel 03. Tim Peneliti.....	31
Tabel 04. Hasil Observasi Pra Siklus	32
Tabel 05. Kemandirian Anak Pada Pra Siklus.....	33
Tabel 06. Kondisi Kemandirian Anak Pada Pra Siklus	35
Tabel 07. Hasil Observasi Siklus I.....	39
Tabel 08. Kemandirian Anak Pada Siklus I.....	40
Tabel 09. Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus I	42
Tabel 10. Hasil Observasi Siklus II.....	46
Tabel 11. Kemandirian Anak Pada Siklus II	47
Tabel 12. Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus II	49
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus III	53
Tabel 14. Kemandirian Anak Pada Siklus III.....	54
Tabel 15. Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus III	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemandirian Anak Pada Pra Siklus.....	34
Grafik 02. Kemandirian Anak Pada Siklus I.....	41
Grafik 03. Kemandirian Anak Pada Siklus II	48
Grafik 04. Kemandirian Anak Pada Siklus III.....	55
Grafik 05. Peningkatan Kemandirian Anak.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus.
3. Foto-Foto Kegiatan Pra Siklus
4. Jadwal Penelitian Siklus I.
5. Skenario Pembelajaran Siklus I.
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
10. Lembar Refleksi Siklus I.
11. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
12. Jadwal Penelitian Siklus II.
13. Skenario Pembelajaran Siklus II.
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
16. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
17. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
18. Lembar Refleksi Siklus II.
19. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
20. Jadwal Penelitian Siklus III.
21. Skenario Pembelajaran Siklus III.
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
24. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
25. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
26. Lembar Refleksi Siklus III.
27. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan manusia. Pada masa ini, anak-anak mendapatkan segala sesuatu yang dapat merangsang perkembangan anak untuk selanjutnya. Usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk perkembangan anak.¹ Pendidikan anak usia dini, bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh, yang menyangkut berbagai aspek perkembangan. Pengembangan kemampuan anak itu meliputi: motorik halus dan kasar, kognitif, sosialisasi, bicara/bahasa dan kemandirian anak.²

Perlunya pengembangan anak sejak usia dini, karena pada masa itu usia anak tergolong dalam masa *Golden age*, yaitu masa yang sangat peka untuk menerima stimulasi yang baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, pada masa itu anak mudah menyerap berbagai hal yang positif maupun negatif dari lingkungan sekitar. Pendidikan Anak usia dini merupakan salah satu jalur pendidikan yang dapat mengembangkan perkembangan anak secara menyeluruh. Mengingat pentingnya pendidikan ini maka diperlukan pendidik yang dapat memberikan stimulasi dan bimbingan untuk perkembangan anak. Pendidikan ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang baik, baik secara fisik maupun psikisnya sesuai dengan harapan orang tua.

Pada perkembangannya, seorang anak membutuhkan perhatian baik dari keluarga, maupun dari sekolah tempat anak itu belajar. Selain itu, lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi perkembangan anak. Pengaruh masyarakat yang ada dalam lingkungan tempat tinggal anak, tentu ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Disinilah tugas utama sebagai orang tua dan

¹Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 4.

²Danim Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 17.

dan guru dalam memberikan pengarahan pada anak-anak usia dini untuk mengendalikan agar mereka dapat mengambil keputusan sendiri, dan melatih anak sedini mungkin dapat mandiri sesuai dengan perkembangannya, karena itu pendidikan anak usia dini perlu dilakukan dengan terarah kepengembangan segenap aspek pertumbuhan dan perkembangannya, baik perkembangan jasmani maupun perkembangan rohaninya, dan dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu kesatuan program yang utuh dan proporsional.

Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi kelangsungan bangsa dan perlu menjadi perhatian serius dari pemerintah. Pendidikan anak usia dini merupakan strategi pembangunan sumber daya manusia, karena pembentukan karakter bangsa dan kemajuan ditentukan penanaman sejak anak usia dini, dalam merealisasi upaya tersebut pemerintah berupaya keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, dalam peningkatan mutu pendidikan baik pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mencakup jalur pendidikan formal dan pendidikan non formal, semua upaya tersebut dengan maksud dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru memiliki tugas untuk menstimulasi perkembangan anak, berbagai macam cara dilakukan agar pembelajaran yang diberikan kepada anak akan memberikan kepuasan kepada orang tua dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, guru harus berusaha memberikan pelajaran-pelajaran yang merangsang perkembangan anak, mereka beranggapan bahwa anak yang berhasil adalah anak yang pandai dengan kemampuan kognitifnya, namun pada kenyataannya tidak hanya kemampuan kognitif saja yang perlu diperhatikan, tetapi anak juga perlu dipersiapkan untuk lebih mandiri dalam memasuki kehidupan bermasyarakat.

Pada saat anak memasuki pendidikan usia dini, anak mulai memasuki dunia lain selain lingkungan keluarga. Disini anak mulai belajar untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, berinteraksi dengan orang atau anak-anak yang baru dan lingkungan yang baru, tidak suatu yang mudah dilakukan oleh anak, terutama apabila anak jarang bertemu dengan lingkungan yang lain. Anak perlu dilatih untuk mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, di mana individu akan terus belajar untuk dapat bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di dalam lingkungannya, sehingga individu mampu untuk berfikir dan bertindak sendiri. Melalui kemandirian anak dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang yang lebih baik. Oleh sebab itu, belajar memberikan masukan untuk membina pengalaman, melatih anak menjadi percaya diri, dan mandiri tanpa harus bergantung dengan orang lain.³

Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan yang menyenangkan, dengan prinsip “Belajar sambil bermain, bermain sambil belajar”. Karena bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak usia dini. Melalui bermain anak akan mendapat kepuasan dalam dirinya, dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup.⁴ Melalui bermain anak berlatih untuk membina hubungan dengan orang lain, bertingkah laku yang sesuai dengan tuntutan yang ada dalam lingkungan masyarakat, dapat menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri serta paham bahwa setiap perbuatannya ada konsekuensinya, agar anak berlatih untuk bertanggung jawab, sehingga anak akan lebih mandiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain.⁵

Berangkat dari sinilah pembelajaran pada pendidikan anak usia dini harus dicermati, sehingga apa yang diharapkan oleh guru, orang tua maupun masyarakat, yakni anak-anak yang lebih mandiri dalam segala hal sesuai dengan kapasitasnya sebagai anak dapat tercapai. Metode pengajaran yang tepat dan cermat akan mengarahkan anak-anak pada hasil yang optimal. Terdapat banyak metode atau model pengajaran yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya adalah metode resitasi atau pemberian tugas. Metode resitasi merupakan pembelajaran dimana guru memberikan tugas atau tanggung jawab pada anak sesuai materi pembelajaran dengan cara anak belajar yaitu bermain.

³Michella Kennedy, *Melatih Agar Anak Mandiri* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 3.

⁴Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Membimbing* (Jakarta: PT. Gunung Mulia, 2010), h. 21.

⁵Masitoh, dkk, *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), h. 54-55.

Pengalaman peneliti sebagai guru di kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang, melihat bahwa kemandirian anak belum berkembang sesuai harapan. Guru masih membimbing satu persatu anak dalam mengerjakan tugas atau selama proses belajar. Tidak hanya itu saja, ketika anak akan pulang sekolah satu persatu anak harus dibantu oleh guru memakai sepatu, anak juga selalu bermain saat mengerjakan tugas, anak belum mampu mengembalikan peralatan bermain sendiri, anak juga selalu tidak menghabiskan bekal makanan sendiri, anak belum bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya, dan anak belum memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pengalaman tersebut tergugah hati peneliti untuk melakukan perubahan pada anak RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang untuk dapat meningkatkan kemandirian anak. Hal ini peneliti rangkai dalam sebuah judul Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Resitasi di Kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang**. Perbaikan ini juga sesuai dengan apa yang tercantum dalam inti kurikulum 2018 yaitu “kemandirian anak akan terbentuk dengan proses yang dilakukan secara berulang-ulang”⁶

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemandirian anak. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Anak kurang mampu mengambil dan mengembalikan peralatan sendiri.
2. Anak selalu minta tolong ketika memakai sepatu
3. Anak belum percaya diri saat mengerjakan tugas sendiri
4. Metode pembelajaran yang dilakukan guru belum sesuai.
5. Media pembelajaran yang digunakan belum membuat anak tertarik.

⁶ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Kurikulum PAUD*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2018), h.38.

C. Rumusan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih spesifik dan sesuai dengan titik tekan kajian, maka harus ada rumusan masalah yang benar-benar fokus, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah melalui metode resitasi dapat meningkatkan kemandirian anak di kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang”?

D. Pemecahan Masalah

Semua metode pembelajaran yang ada tentu mempunyai tujuan masing-masing, walaupun kemungkinan antara metode yang satu dengan yang lain mempunyai tujuan yang sama, dan tentu juga ada tujuan yang khusus ingin dicapai oleh anak. Metode adalah sebuah variasi pilihan dalam melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan oleh setiap pengajar atau guru, sehingga tidak akan terjadi penggunaan metode yang menyimpang, karena penggunaan metode pengajaran yang menarik akan merangsang anak dalam kegiatan belajar karena anak mendapatkan hal yang baru, sehingga tidak membosankan.

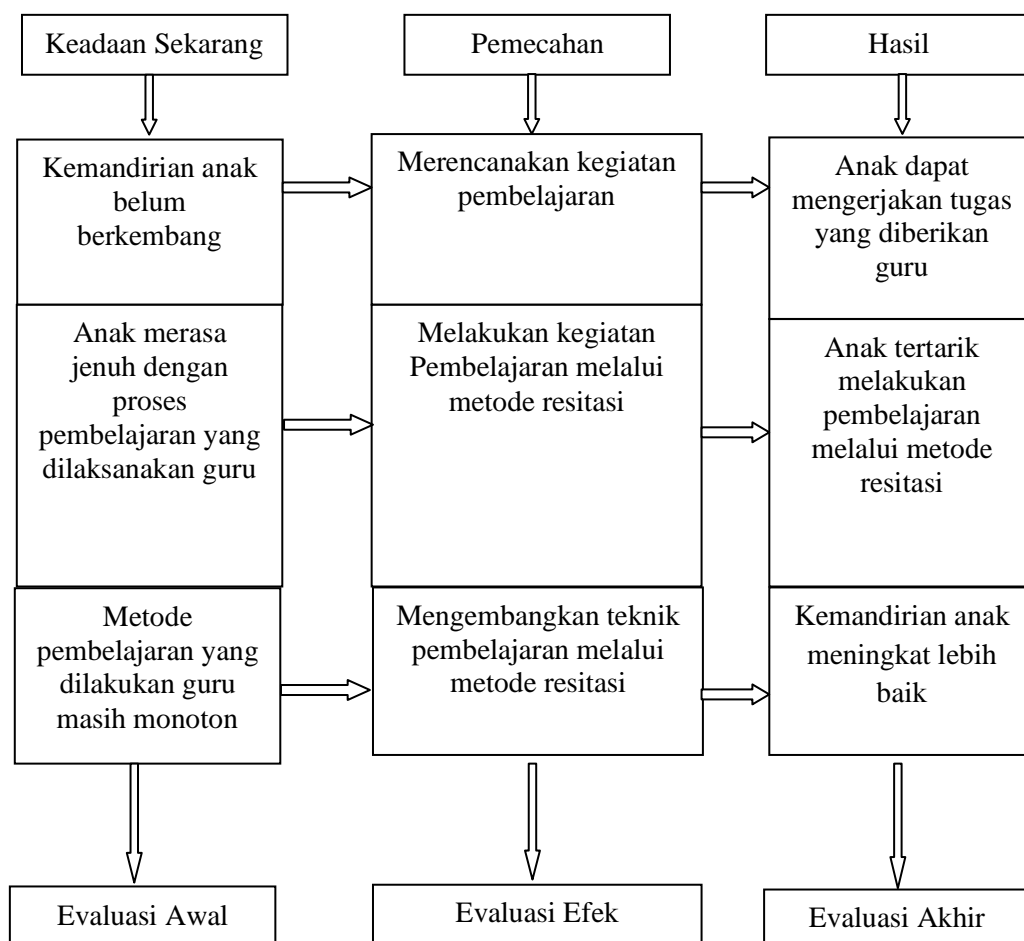
Terpenuhinya kebutuhan anak untuk memperoleh rasa aman akan berpengaruh positif terhadap terbentuknya kepribadian anak khususnya dalam membentuk kemandirian anak. Kemandirian seperti halnya psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus. Kemandirian akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan seorang anak, maka dari itu sebaiknya kemandirian diajarkan pula dalam lingkungan keluarga sendiri sesuai dengan kemampuan anak. Karena segala sesuatu yang dapat diusahakan sejak dini akan dapat dihayati dan akan berkembang dengan baik, kemandirian seorang anak diperkuat melalui proses sosialisasi dengan teman-teman sebaya, baik di sekolah maupun dalam lingkungannya.

Metode dalam pembelajaran akan memfasilitasi perkembangan seluruh aspek pada diri anak, salah satunya adalah kemandirian anak. Guna memecahkan

masalah tersebut alternatif yang digunakan adalah model pembelajaran kontekstual dengan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

Gambar 01.

Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dapat peneliti kemukakan bahwa melalui metode resitasi dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B di RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian anak kelompok B melalui metode resitasi di RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Kegunaan Teoritis, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pembelajaran pada guru anak usia dini terutama dalam meningkatkan kemandirian anak.
2. Secara Praktis, bagi guru di RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang dapat digunakan dalam rangka memberikan variasi metode pembelajaran
3. Bagi Anak dapat membangun kemandirian, dengan belajar melalui metode resitasi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Kemandirian Anak

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian diawali ketika anak dilahirkan di dunia. Ketergantungan sepenuhnya terhadap ibu selama sembilan bulan dalam kandungan benar-benar diputuskan. Tangisan bayi sesaat setelah lahir adalah tanda awal kemandiriannya sebagai manusia. Pada saat itulah anak harus menggunakan paru-parunya sendiri untuk bernafas. Kemandiriannya sebagai anak manusia tidak terjadi begitu saja dan serentak. Anak akan mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang berjalan secara terus menerus dalam rentang kehidupannya. Kemandirian fisik, emosional, moral, berjalan seiring dan sangat dipengaruhi oleh kematangan biologis maupun dukungan sosial.⁷

Tanda anak tidak mandiri dan masih sangat tergantung pada orang tua adalah seringnya ia menangis ketika ditinggal sebentar saja oleh ibunya untuk mendapatkan bantuan dari orang di sekelilingnya. Pada umumnya sikap ini terbentuk karena pemanjaan berlebihan dengan cara melayani anak melewati batas usia, ketika anak seharusnya sudah mulai dapat mengurus dirinya sendiri, serta kebebasan menjadi manusia dewasa pada saatnya.

Kemandirian adalah hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri secara singkat.⁸ Kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan serta melakukan sesuatu sendiri atau tidak tergantung pada orang lain.⁹ Kemandirian anak usia dapat ditumbuhkan dengan membiarkan anak memiliki pilihan dan mengungkapkan pilihannya sejak

⁷Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h. 8.

⁸Syarafuddin, dkk, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Sumatera Utara: Perdana Publishing, 2012), h. 147.

⁹Zainun Mutadin, *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 25.

dini.¹⁰ Ibu dapat mendorongnya dengan menanyakan makanan apa yang diinginkannya, pakaian apa yang ingin dipakainya atau permainan apa yang ingin dimainkan, serta menghargai setiap pilihan yang dibuatnya sendiri.

Memupuk kemandirian pada anak harus dilakukan sejak dini, tetapi tetap harus dalam kerangka proses perkembangan manusia. Artinya, orang tua tidak boleh melupakan bahwa seorang anak bukanlah miniature orang dewasa, sehingga ia tidak bisa dituntut menjadi dewasa sebelum waktunya. Orang tua harus memiliki kepekaan terhadap setiap proses perkembangan anak dan menjadi fasilitator bagi perkembangannya. Apabila kelangsungan kematangan diawali dari sebuah ketergantungan, maka orang tua harus sadar hal ini sejak semula. Orang tua tidak dapat memaksa anak mandiri sebelum waktunya.

Kemandirian harus ditingkatkan setahap demi setahap seiring dengan perkembangan motorik, afeksi dan kognitif anak. Memaksa anak untuk mandiri sebelum waktunya, merupakan maltreatment yang dapat menyebabkan anak mengalami gangguan perkembangan sehingga anak tidak mampu untuk menyesuaikan diri secara sehat pada setiap tahap perkembangan dalam hidupnya.

Anak usia dini membutuhkan kebebasan untuk bergerak kesana kemari dan mempelajari lingkungan, dengan diberi kesempatan dan didorong untuk melakukan semuanya dengan bebas maka lingkungan yang penuh rangsangan ini akan membantu anak untuk mengembangkan rasa percaya diri. Setelah anak menyadari dirinya sebagai pribadi yang terpisah dari ibunya, anak tidak lagi dapat menerima kontrol orang tua dengan mudah, anak ingin menegaskan dirinya sebagai pribadi yang mandiri.

Anak belum memahami banyak hal, dan sering melakukan sesuatu di luar batas kemampuan fisik, sehingga anak sering mengucapkan kata “tidak”, sebenarnya kata tersebut merupakan ungkapan dari kemampuan yang baru saja ditemukan, yaitu kemampuan untuk memilih. Anak suka sekali melatih kemampuan untuk memilih, meskipun anak tidak tahu apa yang sebenarnya diinginkan, misalnya memilih baju yang akan dipakai. Sebagai orang tua, dapat membantu anak mengatasi pilihan tersebut dengan menyederhanakan pilihan yang

¹⁰*Ibid.*, h. 27.

ada, tetapi anak pada usia dini merasa dapat mandiri maka anak akan melakukan segala sesuatunya sendiri dan tidak mau kalau dibantu orang lain, orang tua harus memberi kesempatan pada anak untuk melakukannya sendiri. Kemandirian adalah suatu sikap yang harus ada pada setiap individu.¹¹

Kebutuhan akan kemandirian sangatlah penting, karena pada masa yang akan datang setiap individu akan menghadapi berbagai macam tantangan dan dituntut untuk dapat melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua atau dapat mandiri. Hal ini terkait dengan kepentingan setiap individu dalam mengarungi kehidupannya. Tanpa bekal sikap kemandirian, setiap individu akan mengarungi kehidupannya dengan ketidakpastian. Setiap ketidakpastian yang muncul tersebut akan menjadi sebuah celah yang berpotensi sebagai jurang yang terjal.

Kemandirian adalah suatu tugas perkembangan anak yang tidak bersifat *instan* atau langsung jadi, melainkan melalui proses yang panjang.¹² Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan di mana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri.¹³ Melalui kemandirian, seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih mantap. Diharapkan setiap individu memiliki kemandirian, karena dengan demikian banyak hal positif yang bisa diperoleh oleh setiap individu tersebut, yaitu tumbuhnya rasa percaya diri, tidak tergantung pada orang lain, tidak mudah dipengaruhi, dan bertambahnya kemampuan berfikir secara objektif.¹⁴

Berdasarkan sejumlah pendapat tokoh dan ilmuan tersebut, agar dapat memahamai kemandirian, maka intisari yang dapat diambil atau dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian:

¹¹Soetjiningsih, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Prenada Media Group, 2012), h. 65.

¹²Familia, *Membuat Prioritas, Melatih Anak Mandiri* (Yogyakarta: Kanisius, 2011), h. 126.

¹³Coles, *Menumbuhkan Kemandirian*, Diterjemahkan oleh Hermaya, T (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 85.

¹⁴*Ibid.*, h. 86.

1. Suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya.
2. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
3. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
4. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Anak

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemandirian anak usia dini terbagi menjadi 2 meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dari diri anak itu sendiri yang meliputi emosi dan intelektual. Faktor emosi ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak terganggunya kebutuhan emosi orang tua. Sedangkan faktor intelektual diperlihatkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Sementara itu faktor eksternal yaitu faktor yang datang atau ada dari luar anak itu sendiri. Faktor ini meliputi lingkungan, karakteristik sosial, stimulasi, pola asuh, cinta dan kasih sayang, kualitas informasi anak dan orang tua, dan pendidikan orang tua dan status pekerjaan ibu.¹⁵ Pada aspek sosial dari kemandirian, terdapat kemampuan individu untuk berani secara aktif membina relasi dengan orang lain namun tidak tergantung pada kehadiran orang lain. Artinya ketika menjalin relasi sosial orang tidak menunggu orang lain berperilaku tertentu lebih dulu tetapi secara proaktif dan didorong oleh faktor internalnya.¹⁶

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya tingkat kemandirian anak usia dini, sehingga lingkungan yang baik akan meningkatkan cepat tercapainya kemandirian anak. Selain itu karakteristik sosial juga dapat mempengaruhi kemandirian anak, misalnya tingkat kemandirian anak dari keluarga miskin berbeda dengan anak dari keluarga kaya, akan tetapi anak yang mendapat stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat mandiri dibanding dengan anak yang kurang mendapat stimulasi. Selain itu anak dapat mandiri akan

¹⁵*Ibid*, 126-127.

¹⁶Mutadin, *Op.Cit*, h. 31.

membutuhkan kesempatan dukungan dan dorongan peran orang tua sebagai pengasuh sangat diperlukan, oleh karena itu pola pengasuhan merupakan hal yang penting dalam pembentukan kemandirian anak.¹⁷

Rasa cinta dan kasih sayang kepada anak hendaknya diberikan sewajarnya karena ini akan mempengaruhi mutu kemandirian anak bila diberikan berlebihan anak menjadi kurang mandiri kemungkinan semua itu dapat diatasi bila interaksi antara anak dan orang tua berjalan dengan lancar dan baik karena interaksi dua arah anak-orang tua menyebabkan anak menjadi mandiri. Orang tua akan memberikan informasi yang baik jika orang tua mempunyai pendidikan karena dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala info dari luar terutama cara memandirikan anak.

Peran orang tua dalam memandirikan anak usia dini, adalah sangat penting untuk perkembangan anak selanjutnya, walaupun anak hidup dalam lingkungan keluarga yang berkecukupan, akan tetapi orang tua perlu mendidik anak untuk dapat bersikap mandiri terutama pada perawatan diri sendiri, walaupun mungkin di rumah ada pengasuh tetapi anak perlu dididik sejak dini agar kelak punya tanggung jawab, apabila anak hidup bermasyarakat untuk itu keterlibatan orang tua juga sangat membantu seorang anak dapat mandiri, jadi tidak hanya peran para pendidiknya saja peran orang tua juga sangat penting.

Mengharapkan inisiatif dari anak yang tidak mandiri cukup sulit, karena anak membutuhkan peran orang-orang di sekelilingnya untuk mengambil inisiatif bagi dirinya. Anak-anak ini biasanya juga membutuhkan kedekatan fisik dengan orang tua atau pengasuhnya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan dan pendapat-pendapat tokoh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian anak ada dua aspek yaitu aspek internal yang muncul dari dalam diri anak sendiri dan aspek eksternal yaitu aspek yang muncul disebabkan lingkungan, baik itu orangtua, teman, keluarga, tokoh dan buku, serta lain sebagainya yang dapat mempengaruhi tumbuhnya kemandirian anak.

¹⁷Soetjiningsih, *Op.Ci.*, h. 2.

¹⁸Familia, *Op. Cit.*, h. 130.

c. Indikator Kemandirian Anak Usia Dini

Kemandirian sebagai kebutuhan perkembangan dan sekaligus upaya mengembangkan anak untuk berperilaku secara mandiri menuju kedewasaan sesuai dengan aturan dan norma yang ditetapkan. Kemandirian mempunyai tiga indikator sebagai berikut :

- a. Peraturan, anak kecil membutuhkan lebih banyak peraturan dari pada anak yang lebih besar sebab menjelang remaja anak dianggap telah belajar apa yang diharapkan dari kelompok mereka sehingga mandiri.
- b. Kebiasaan-Kebiasaan, kebiasaan mandiri dapat diajarkan melalui sekolah atau pun menjadi kebudayaan masyarakat, seperti kebiasaan bangun pagi sendiri, kemudian sikat gigi tanpa di perintah, mandi, berganti pakaian dan sarapan secara mandiri.
- c. Hukuman, perlawanan atau pelanggaran ini disengaja, dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya menunjukkan ia belum mandiri. Tujuan jangka pendek dari menjatuhkan hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk memandirikan anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah.¹⁹

Imron menegaskan bahwa indikator dalam kemandirian anak usia dini ada beberapa hal yaitu :

- a. Anak mampu mengontrol emosi.
- b. Anak mampu mengatasi berbagai masalah .
- c. Proaktif dalam membangun relasi.
- d. Memiliki inisiatif sendiri.²⁰

Sementara itu, Rusyan menyebutkan indikator dalam kemandirian pada anak usia dini adalah keberanian, kepatuhan, dan memiliki karakter lebih dewasa dari anak seusianya.²¹

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator dalam kemandirian anak usia dini adalah anak mampu mengerjakan banyak hal tanpa ada komando dan perintah, dilakukan secara sukarela dengan kesadaran sendiri sebagai bentuk kedewasaan anak.

¹⁹ Maria J Wantah, *Pengembangan Kemandirian dan Pembentukan Disiplin Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), h. 142.

²⁰ Imron, *Op. Cit.* h. 125.

²¹ A Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan* (Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2009). h.110

2. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Djamarah metode resitasi adalah suatu metode mengajar dimana siswa mengharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri. Resitasi berarti melaporkan atau menyajikan kembali tugas yang telah dikerjakan atau dipelajari sebelumnya.²² Resitasi merupakan metode mengajar yang membebaskan suatu tugas berupa meresum materi apa saja yang telah didapat pada pembelajaran hari itu, kemudian siswa harus mempertanggungjawabkan hasil tugas tersebut.²³

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode mengajar yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil yaitu perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini mengandung tiga unsur yaitu: tugas merupakan pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu, siswa diharapkan memperoleh hasil (*performance*) tertentu, resitasi yaitu meresume dan melaporkan hasil pekerjaan yang telah dibuatnya dengan penuh tanggung jawab.²⁴

Resitasi sering disamakan dengan *home work* (pekerjaan rumah), padahal berbeda. Pekerjaan Rumah (PR) mempunyai pengertian yang lebih khusus, ialah pemberian tugas oleh guru yang harus dikerjakan siswa di rumah. Sedangkan resitasi pemberian tugas oleh guru yang tidak sekadar dikerjakan di rumah, melainkan dapat dikerjakan di perpustakaan, laboratorium, atau tempat-tempat lain yang ada hubungannya dengan pemberian tugas.²⁵ Resitasi lebih luas daripada *home work*. Dari sisi lain, keduanya mempunyai kesamaan yaitu mempunyai unsur tugas, dikerjakan oleh siswa, dilaporkan hasilnya, serta mempunyai unsur didaktik pedagogis.²⁶

²² Syaiful Bahri Djamarah. *Metode Resitasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 55-56.

²³ Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 71.

²⁴ *Ibid.*, h. 72

²⁵ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), h. 140.

²⁶ Djamarah, *Op. Cit.*, h. 60.

Menurut Surakhmad metode resitasi dikatakan wajar bila bertujuan: memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima, melatih siswa kearah belajar mandiri, siswa dapat membagi waktu secara teratur, agar siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas, melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas, dan memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri. Tujuan resitasi agar pengetahuan anak didik yang diperoleh dari hasil belajar akan dapat diingat lebih lama. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk mengambil inisiatif dan mengembangkan daya pikirnya atau kemandirian.

b. Unsur-Unsur Metode Resitasi

Metode resitasi menurut pandangan tradisional adalah pemberian tugas yang diberikan oleh guru karena pembelajaran tidak sempat diberikan di kelas, guna menyelesaikan rencana pengajaran yang telah ditetapkan, maka siswa diberi tugas yang harus dikerjakan di rumah. Pada arti yang sebenarnya, pengertian pemberian tugas atau resitasi bermaksud agar siswa lebih giat dalam belajar, dan tugas tersebut diberikan untuk memperdalam materi pada pembelajaran. Oleh sebab itu, sebelum menggunakan metode resitasi, maka ketahui terlebih dahulu unsur-unsur dalam metode resitasi yaitu.²⁸

- a. Syarat pemberian metode resitasi pada anak:
 - 1) Tugas yang diberikan harus jelas kepada anak
 - 2) Menjelaskan bagian-bagian yang sulit dihadapi anak
 - 3) Terdapat diskusi antara pendidik dan peserta didik
 - 4) Tugas harus sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak
 - 5) Tugas benar-benar memiliki makna bagi anak.
- b. Tujuan pemberian metode resitasi pada anak
 - 1) Memperdalam pemahaman anak terhadap materi
 - 2) Melatih anak untuk belajar mandiri
 - 3) Anak dapat mengatur waktu dengan baik
 - 4) Anak dapat menggunakan waktu luang pada perbuatan yang positif
 - 5) Anak dapat menemukan sendiri cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas.

²⁷ Winarno Surakhmad, *Metode Resitasi*. (Bandung: Angkasa, 2010), h. 65.

²⁸ Aqib, *Op. Cit...*h. 141-144

- c. Langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi
- 1) Menentukan jenis tugas yang harus dikerjakan
 - 2) Memberikan penjelasan dan pengarahan pada anak
 - 3) Memberikan petunjuk atau sumber yang dapat digunakan anak
 - 4) Menentukan limit waktu pelaksanaan tugas
 - 5) Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan tugas
 - 6) Memberikan pelayanan yang dibutuhkan anak
 - 7) Dikerjakan sendiri atau tidak menyuruh orang lain
 - 8) Melaporkan hasil pekerjaan kepada guru
 - 9) Terdapat penilaian dari mulai melaksanakan tugas hingga hasil akhir

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode resitasi bukanlah pekerjaan rumah, tetapi lebih luas, bahwa metode resitasi lebih terfokus pada pembelajar untuk melakukannya sendiri agar terbentuk kemampuan dan kemandirian anak.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Resitasi

Kelebihan metode resitasi dalam pembelajaran yaitu pengetahuan yang diperoleh anak didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama, anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, memupuk rasa tanggung jawab, memperkuat inovasi belajar, menjalin hubungan antar sekolah dengan keluarga, mengembangkan keberanian berinisiatif dan memberi kesempatan kepada anak untuk belajar lebih banyak.²⁹

Kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi yaitu memerlukan pengawasan yang ketat, sulit menentukan apakah tugas dikerjakan anak sendiri atau orang lain, kecenderungan anak saling mencontoh milik temannya, dapat menimbulkan frustrasi jika gagal, banyak menggunakan waktu dan tenaga, dapat menimbulkan kejenuhan belajar bagi anak.³⁰

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh sebab itu, pendidik harus cermat dalam menggunakan metode terutama metode resitasi, dan anak harus dapat berperilaku jujur dalam mengerjakan tugas agar terbentuk karakter bagi anak itu sendiri setelah mengalami kegiatan belajar.

²⁹ Surakhmad, *Op. Cit.*, h. 47.

³⁰ Aqib, *Op. Cit.*...h. 146.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dikemukakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada 3 penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Nurhayati, tahun 2015 dengan judul “Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 2 Panau Pada Pelajaran PKN”. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan subjek penelitian 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar dengan metode resitasi secara klasikal dengan hasil 50% pada siklus I dan 93,3% pada siklus II.
2. Ramiyati, tahun 2016 dengan judul “Peningkatan tanggung jawab melalui metode pemberian tugas pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu”. Tujuan penelitian untuk meningkatkan tanggung jawab anak melalui metode resitasi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan tanggung jawab anak dengan ketentuan berkembang sesuai harapan pada tiga indikator yaitu indikator pertama anak mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru dengan persentasi 70%, indikator kedua anak menyelesaikan tugas dari guru dengan persentase 75%, dan pada indikator ketiga anak merapikan peralatan belajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan persentase 75%. Ketiga indikator menunjukkan hasil dalam kategori tinggi
3. Maimunah Nasution, tahun 2018 dengan judul “Penerapan Metode Resitasi Atau Penugasan Dalam Upaya Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B di RA Al-Ikhlas Marendal”. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa rasa tanggung jawab anak meningkat setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan metode resitasi pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Marendal. Peningkatan hasil penelitian ini ditandai dengan pencapaian 66,66% pada siklus I dan 88,89% pada siklus II.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang, yang beralamat di Jalan Kebun Kopi Marindal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan selama 2 bulan sejak bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

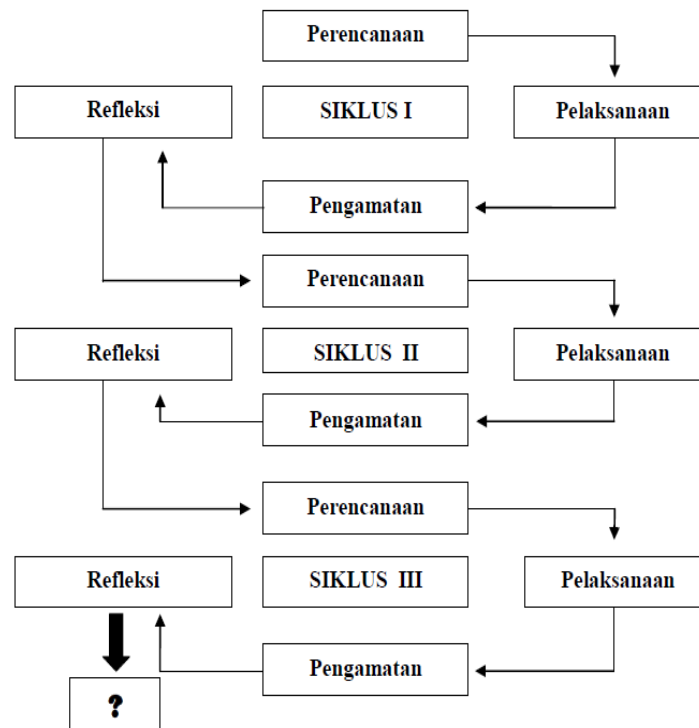
Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dalam mengumpulkan data. Penelitian ini bergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang dibantu dengan teman sejawat dan kolaborator. Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah metode deskriptif untuk menggambarkan dan menafsirkan kondisi, proses yang sedang berlangsung. Penelitian ini berhubungan meningkatkan kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran melalui metode resitasi pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang.

Agar data tersebut diperoleh, metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan konsep pokok yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).³¹ Jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan maka akan dilakukan tiga

³¹Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2011), h. 45.

siklus. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran melalui metode resitasi. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

Gambar 02
Siklus Penelitian Tindakan Kelas³²



B. Persiapan Penelitian

Persiapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Maka persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdiskusi dengan kepala RA dan teman sejawat.
2. Membuat skenario perbaikan
3. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

³²Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 25.

4. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yaitu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan dan metode pembelajaran yang digunakan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran.
6. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi bagi anak.
 - b. Menyusun dan mempersiapkan bahan dan alat kegiatan yang akan digunakan untuk mengamati kemandirian anak.
 - c. Mempersiapkan dokumentasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, atau tempat penelitian.³³ Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Al-Ikhlah Patumbak Deli Serdang yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki, dan 6 orang anak perempuan.

Tabel 01
Subjek Penelitian

NO	Nama Anak	L/P
1	Adinata Praba	L
2	Ahmad Habibi	L
3	Aura Amanda	P
4	Bagas Ibra Siddiq	L
5	Bima Kesuma Harja	L
6	Dikara Panjaitan	L
7	Faizah	P
8	Indri Afifah Zulfana	P
9	Khanaya	P
10	M. Abiyu Purba	L
11	M. Teuku Fawwas Rayyan	L
12	Naufal Lubis	L
13	Raffi Egiansyah	L
14	Ramadtya Alby Putra	L
15	Sandrina Zahara	P
16	Vivi Elfira	P
Jumlah		16

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 109.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak belajar melalui metode resitasi pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlah Patumbak Kabupaten Deli Serdang untuk meningkatkan kemandirian anak. Data ini diperoleh melalui hasil pengamatan.

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembar observasi hasil kegiatan meningkatkan kemandiriana anak melalui metode resitasi pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlah Patumbak Kabupaten Deli Serdang selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Guna memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Guna mencapai maksud tersebut, ketika melakukan

Keterangan:

BB	=	Belum Berkembang
MB	=	Mulai Berkembang
BSH	=	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	=	Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Berdasarkan kriteria di atas penelitian ini dinyatakan berhasil apabila nilai ketuntasan anak secara keseluruhan mencapai 80% dari 16 anak RA Al-Ikhlash Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Indikator keberhasilan ini apabila keempat aspek berada pada taraf minimal berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 80% dari jumlah anak.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.³⁴

2. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Selanjtnya adalah menghitung persentase belajar anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

³⁴Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 45

Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak.³⁵

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Tahapan pada PTK yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).³⁶

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Membuat skenario perbaikan
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Menyiapkan lembar observasi

3. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase. Pada

³⁵*Ibid.*, h. 189.

³⁶Daryanto, *Op. Cit.*, h.31.

pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya.

I. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan sebelum tindakan atau pra siklus, kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran masih sangat rendah. Anak lebih cenderung bermain daripada melakukan pembelajaran. Tidak hanya itu, sikap cenderung bermain anak sangat menonjol dari pada belajarnya. Anak tidak memperhatikan guru mendemonstrasikan dan menjelaskan materi pelajaran. Berdasarkan pengamatan awal terlihat bahwa kemandirian anak sangat rendah.

J. Deskripsi Siklus 1

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1.
- b. Peneliti dan teman sejawat menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- c. Membuat skenario perbaikan.

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- b. Guru menyiapkan alat pembelajaran.
- c. Guru bercakap-cakap sesuai tema
- d. Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran berlangsung.
- e. Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 anak tiap kelompok
- f. Guru memberikan contoh melakukan kegiatan pembelajaran .
- g. Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat bermain.
- h. Mengajak anak bercerita tentang kemandirian yang telah dilakukan
- i. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan menginformasikan kegiatan esok hari
- j. Menyanyikan lagu bersama-sama
- k. Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan teman sejawat mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Pada saat melakukan pembelajaran, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Peneliti dan guru memberi penghargaan berupa *reward* bagi anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan tidak memberikan *reward* bagi anak yang tidak menyelesaikan pekerjaannya.

4. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran, dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan dan sesudah dilakukan siklus 1.

K. Deskripsi Siklus 2

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahapan yang dilakukan pada siklus 2 ini adalah:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2.
- b. Peneliti dan teman sejawat menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- c. Membuat skenario perbaikan siklus 1

- d. Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- b. Peneliti menyiapkan media pembelajaran
- c. Peneliti bercakap-cakap sesuai tema
- d. Peneliti membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran dilakukan.
- e. Peneliti membagi anak menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 anak tiap kelompok.
- f. Peneliti memberikan contoh melakukan pembelajaran .
- g. Peneliti memberikan semangat dan mengamati anak saat belajar.
- h. Peneliti mengajak anak bercerita tentang kemandirian yang telah dilakukan.
- i. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan menginformasikan kegiatan esok hari
- j. Menyanyikan lagu bersama-sama
- k. Peneliti mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan teman sejawat mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Pada saat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Peneliti dan guru memberi penghargaan berupa *reward* bagi anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan tidak memberikan *reward* bagi anak yang belum mandiri mengerjakan tugas belajar.

4. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan teman sejawat untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran, dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat kelas dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan, tindakan siklus 1, dan sesudah tindakan siklus 2.

L. Deskripsi Siklus 3

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus 3 ini adalah:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus ketiga ini meliputi:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3.
- b. Peneliti dan teman sejawat menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- c. Membuat skenario perbaikan siklus 2

- d. Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- b. Peneliti menyiapkan media belajar
- c. Peneliti bercakap-cakap sesuai tema
- d. Peneliti membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana mengerjakan tugas.
- e. Peneliti membagi anak menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 anak tiap kelompok.
- f. Peneliti memberikan contoh dalam melakukan tugas.
- g. Peneliti memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pembelajaran.
- h. Peneliti mengajak anak bercerita tentang kemandirian.
- i. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan menginformasikan kegiatan esok hari
- j. Menyanyikan lagu bersama-sama
- k. Peneliti mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang.

3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan teman sejawat mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Pada saat melakukan pembelajaran meningkatkan kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran, peneliti dan teman sejawat mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu.

4. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan teman sejawat untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran, dan merencanakan tindakan apakah penelitian berhasil atau dilanjutkan pada Siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2, dan sesudah tindakan siklus 3.

M. Personalia Penelitian

Tindakan penelitian ini tidak peneliti lakukan sendiri, peneliti dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 03
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Neni Handayani	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Sartin Abdul Hasan S.Pd.I	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Saidah Nst, S.Pd.I	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Pengalaman peneliti sebagai guru di kelompok B RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang, melihat bahwa kemandirian anak belum berkembang sesuai harapan. Guru masih membimbing satu persatu anak dalam mengerjakan tugas atau selama proses belajar. Tidak hanya itu saja, ketika anak akan pulang sekolah satu persatu anak harus dibantu oleh guru memakai sepatu, anak juga selalu bermain saat mengerjakan tugas, anak belum mampu mengembalikan peralatan bermain sendiri, anak juga selalu tidak menghabiskan bekal makanan sendiri, anak belum bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya, dan anak belum memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan pengalaman tersebut tergugah hati peneliti untuk melakukan perubahan pada anak RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang untuk dapat meningkatkan kemandirian anak. Hasil penelitian pada pra siklus ini peneliti rangkai dalam penjabaran berikut

Tabel 04
Hasil Observasi Pra Siklus

N O	Nama Anak	L / P	Anak mampu mengontrol emosi				Anak mampu mengatasi berbagai masalah				Pro aktif membina relasi dengan orang lain				Memiliki inisiatif			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adinata Praba	L	√				√				√				√			
2	Ahmad Habibi	L			√			√				√				√		
3	Aura Amanda	P				√				√			√				√	
4	Bagas Ibra Siddiq	L		√			√				√				√			
5	Bima Kesuma Harja	L	√				√				√				√			
6	Dikara Panjaitan	L	√				√				√				√			
7	Faizah	P				√				√			√				√	
8	Indri Afifah Zulfana	P		√				√			√				√			
9	Khanaya	P		√			√				√				√			

10	M. Abiyu Purba	L		√			√			√			√		
11	M. Teuku Fawwas Rayyan	L		√		√				√			√		
12	Naufal Lubis	L			√				√			√			√
13	Raffi Egiansyah	L	√			√				√			√		
14	Ramadtya Alby Putra	L	√			√				√			√		
15	Sandrina Zahara	P			√		√				√			√	
16	Vivi Elfira	P		√		√				√					

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 05
Kemandirian Anak Pada Pra Siklus

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mampu mengontrol emosi	5	6	2	3	16
		31,25 %	37,5 %	12,5 %	18,75 %	100%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	9	4	0	3	16
		56,25 %	25 %	0%	18,75 %	100%
3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5 %	18,75 %	0 %	100%
4	Memiliki inisiatif	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5 %	18,75 %	0 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

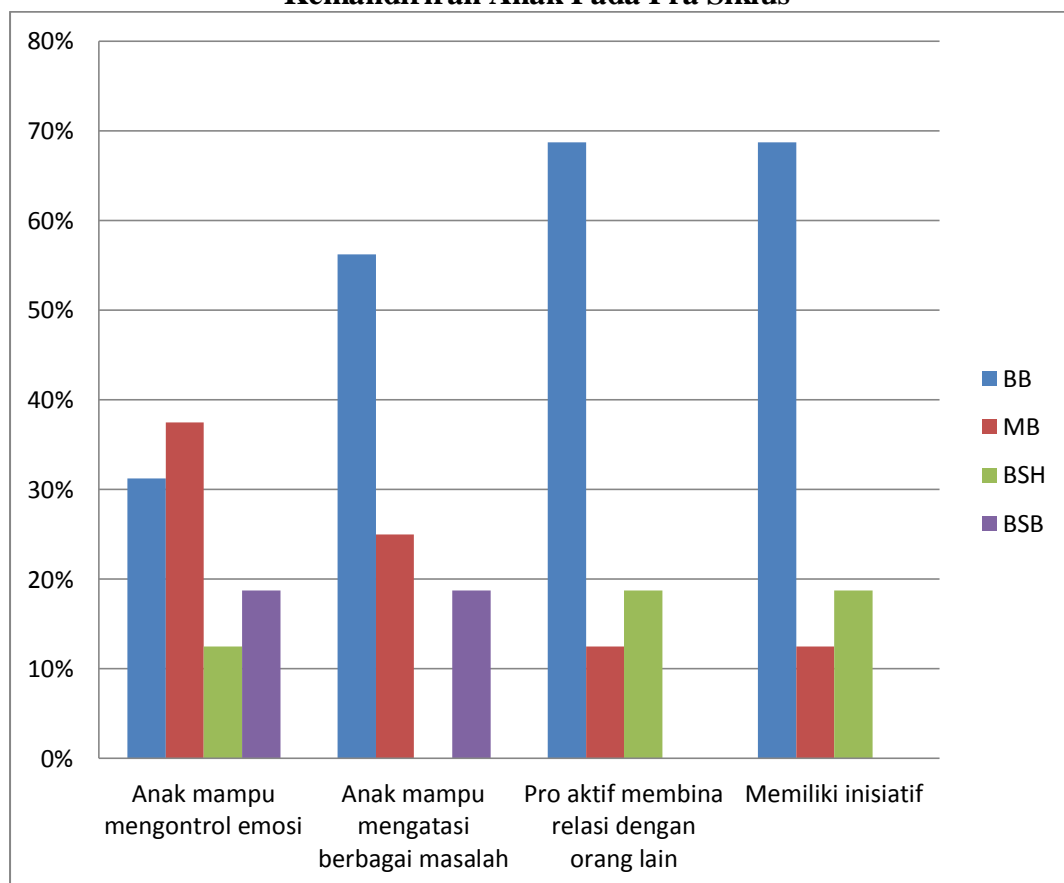
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 01
Kemandirian Anak Pada Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang tersebut, bahwa.

1. Anak mampu mengontrol emosi, ada 5 anak belum berkembang atau 31.25%, 6 anak mulai berkembang atau 37.5%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12.5%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 18,75%,.

2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang belum berkembang ada 9 anak atau 56,25%, mulai berkembang ada 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Memiliki inisiatif, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal, kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 06
Kondisi Kemandirian Anak Pada Pra Siklus

NO		BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak mampu mengontrol emosi	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	0	3	3
		0%	18,75%	18,75%
3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	3	0	3
		18,75%	0%	18,75%
4	Memiliki inisiatif	3	0	3
		18,75%	0%	18,75%
Rata-Rata				21,9%

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengontrol emosi, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Memiliki inisiatif, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal, kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,9%. Hal ini menunjukkan kemandirian anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemandirian anak.

B. Deskripsi Penelitian Siklus 1

1. Perencanaan Siklus 1

Tahapan perencanaan tindakan siklus 1

- a) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah SWT, serta sub tema tanaman obat.
- b) Menyiapkan kegiatan pembelajaran memberi anak tugas untuk meningkatkan kemandirian anak
- c) Menyiapkan lembar observasi
- d) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan pembelajaran
- b) Guru memberikan penjelasan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran melalui metode resitasi untuk meningkatkan kemandirian anak.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan tugas yang diberikan
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan :Upaya meningkatkan kemandirian anak melalui metode resitasi di kelompok B RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang.

Kegiatan pengembangan :Melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode resitasi

Pengelolaan kelas :Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang tanaman obat
- b) Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui resitasi (penugasan)
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

2. Pelaksanaan tindakan siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang melalui metode resitasi yang akan dilakukan oleh 16 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 04-08 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu *planing*, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 04 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Macam-macam tanaman obat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
- b) Menulis nama jenis- jenis tanaman obat
- c) Menjumlahkan tanaman obat
- d) **Menugasi anak mewarnai tanaman obat**
- e) **Menciptakan bentuk vas dengan playdough**

b. RPPH Hari Ke 2

Libur Imlek

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu 06 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Cara menanam dan merawat tanaman obat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman kencur
- b) Anak menunjukkan pertumbuhan tanaman kencur
- c) Mengelompokkan ukuran tanaman kencur
- d) **Mengawasi anak menanam tanaman obat**
- e) **Peraktek merawat tanaman kencur**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Manfaat Tanaman obat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
- b) Mengamati obat-obatan dari tanaman obat
- c) Mencari manfaat tanaman obat
- d) Menggiling daun inay untuk obat luka dengan metode resitasi**
- e) Menugasi anak melipat kertas bentuk botol tanaman obat**

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Jenis olahan tanaman obat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan jenis-jenis olahan untuk buat jamu
- b) Memperhatikan jamu olahan kunyit asem
- c) Peraktek menumbuk jahe dan kunyit untuk buat jamu**
- d) Merapikan tempat membuat jamu**

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran dengan metode resitasi, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 ini adalah:

Tabel 07
Hasil Observasi Siklus 1

N O	Nama Anak	L / P	Anak mampu mengontrol emosi				Anak mampu mengatasi berbagai masalah				Pro aktif membina relasi dengan orang lain				Memiliki inisiatif				
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Adinata Praba	L		√				√				√					√		
2	Ahmad Habibi	L				√				√			√						√
3	Aura Amanda	P				√				√				√					√
4	Bagas Ibra Siddiq	L		√				√				√					√		
5	Bima Kesuma Harja	L	√				√				√				√				
6	Dikara Panjaitan	L	√				√				√				√				

7	Faizah	P			√			√	√	√			√
8	Indri Afifah Zulfana	P		√				√	√				√
9	Khanaya	P		√		√						√	
10	M. Abiyu Purba	L		√			√		√				√
11	M. Teuku Fawwas Rayyan	L		√		√			√			√	
12	Naufal Lubis	L			√			√		√			√
13	Raffi Egiansyah	L		√		√		√				√	
14	Ramadtya Alby Putra	L	√			√		√				√	
15	Sandrina Zahara	P			√		√		√				√
16	Vivi Elfira	P		√		√		√				√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Kemandirian Anak Pada Siklus 1

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1	f2	f3	f4	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	Anak mampu mengontrol emosi	3	4	4	5	16
		18,75 %	25 %	25 %	31,25 %	100%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	3	6	2	5	16
		18,75 %	37,5 %	12,5 %	31,25 %	100%
3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	6	6	2	2	16
		37,5 %	37,5 %	12,5 %	12,5 %	100%

4	Memiliki inisiatif	3	6	2	5	16
		18,75 %	37,5 %	12,5 %	31,25 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

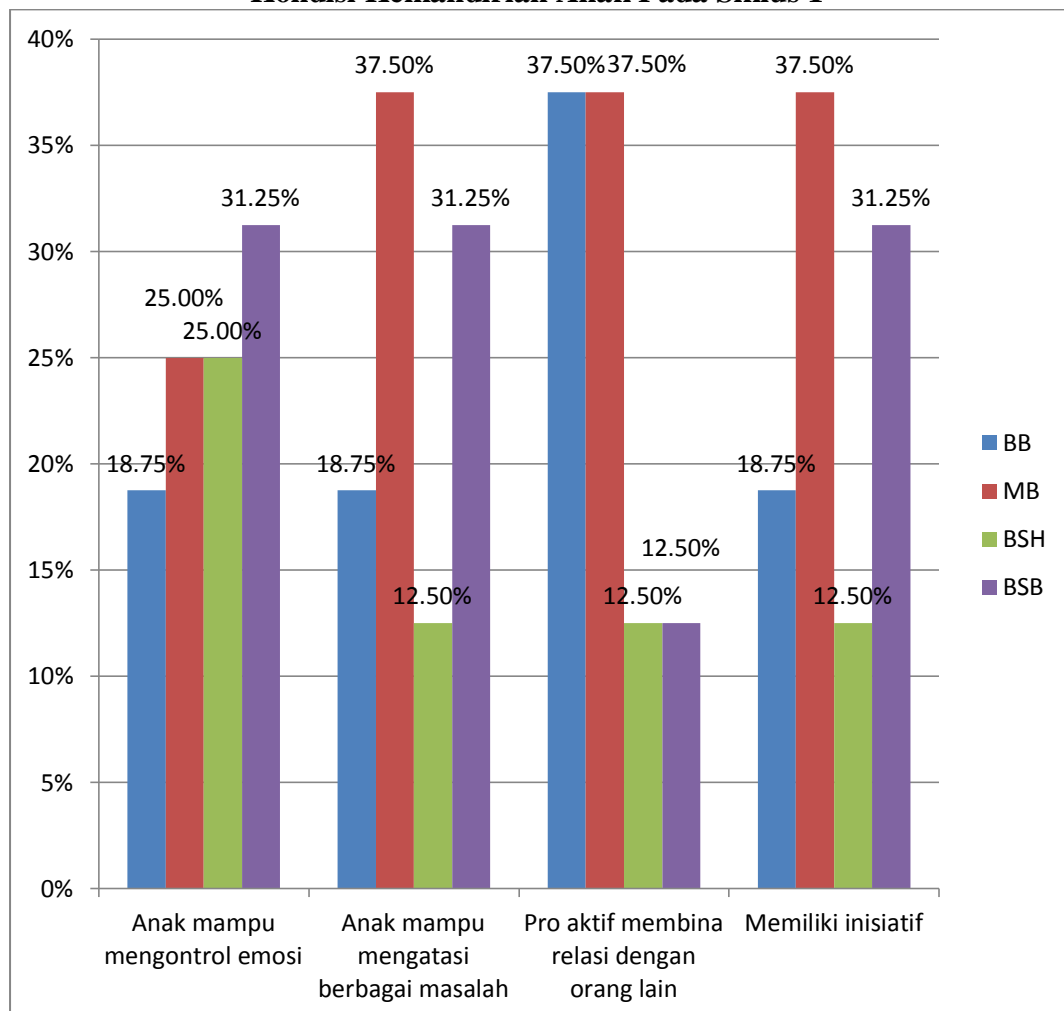
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 02
Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang tersebut, bahwa.

1. Anak mampu mengontrol emosi, ada 3 anak belum berkembang atau 18,75%, 4 anak mulai berkembang atau 25%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 31,25%.
2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 37,5%, mulai berkembang 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Memiliki inisiatif, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan observasi siklus 1, kemandirian anak pada RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 09
Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus 1

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak mampu mengontrol emosi	4	5	9
		25%	31,25%	56,25%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%

3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
4	Memiliki inisiatif	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
Rata-Rata				42,2%

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengontrol emosi, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Memiliki inisiatif, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan observasi siklus 1, kemandirian anak pada RA Al-Ikhlas, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 42,2%. Hal ini menunjukkan kemandirian anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Tugas yang diberikan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama..
- b. Kelemahan
- 1) Anak belum terbiasa untuk mandiri, karena anak masih menemukan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, yang ditandai anak suka menanya kepada guru "ini bagaimana umi", anak masih suka marah-marah jika cara kerjanya salah.
 - 2) Masih banyak anak yang belum dapat menguasai tugas yang diberikan.
- c. Tindakan perbaikan
- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 - 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Penelitian pada siklus II ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang pada 16 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 11-15 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 11 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Macam-macam umni-umbian

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
- b) Melipat kertas bentuk wortel
- c) **Menugasi anak mewarnai umbi-umbian**

d) Menciptakan bentuk wortel dari plastisin**b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa 12 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Bagian-Bagian tanaman umbi-umbian

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menjumlahkan gambar singkong
- b) Memetik daun singkong
- c) Menghitung daun singkong
- d) Memberi tugas pada anak memetik daun singkong**
- e) Mengangkat buah singkong dengan baik**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu 13 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menjumlahkan gambar kentang
- b) Peraktek mengupas dan memotong kentang
- c) Melempar kentang ke dalam kantong plastic
- d) Anak mendapat tugas mengupas dan memotong kentang**
- e) Mengurutkan pertumbuhan tanaman**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Manfaat tanaman umbi-umbian

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggunting gambar ubi
- b) Menjumlahkan gambar ubi
- c) Menunjukkan kartu angka bergambar

- d) Menugasi anak mengupas ubi kayu
- e) Mengelompokkan umbi-umbian sesuai ukuran

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Makanan dari jenis tanaman umbi-umbian

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menulis kata getuk
- b) Mencoba rasa getuk
- c) **Menugasi anak membuat menumbuk ubi rebus**
- d) **Peraktek membuat getuk**

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 ini adalah:

Tabel 10
Hasil Observasi Siklus 2

N O	Nama Anak	L / P	Anak mampu mengontrol emosi				Anak mampu mengatasi berbagai masalah				Pro aktif membina relasi dengan orang lain				Memiliki inisiatif			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adinata Praba	L				√				√			√				√	
2	Ahmad Habibi	L				√				√			√					√
3	Aura Amanda	P				√				√			√					√
4	Bagas Ibra Siddiq	L				√				√			√					√
5	Bima Kesuma Harja	L				√			√			√			√			
6	Dikara Panjaitan	L				√			√			√					√	
7	Faizah	P				√			√			√						√
8	Indri Afifah Zulfana	P				√			√			√						√

9	Khanaya	P			√			√		√			√		
10	M. Abiyu Purba	L			√			√		√				√	
11	M. Teuku Fawwas Rayyan	L			√			√			√				√
12	Naufal Lubis	L			√			√			√				√
13	Raffi Egiansyah	L			√			√		√			√		
14	Ramadtya Alby Putra	L			√		√			√			√		
15	Sandrina Zahara	P			√			√			√				√
16	Vivi Elfira	P			√		√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Kemandirian Anak Pada Siklus 2

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2(%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mampu mengontrol emosi	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	0	1	4	11	16
		0%	6,25%	25%	68,75%	100%
3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%
4	Memiliki inisiatif	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

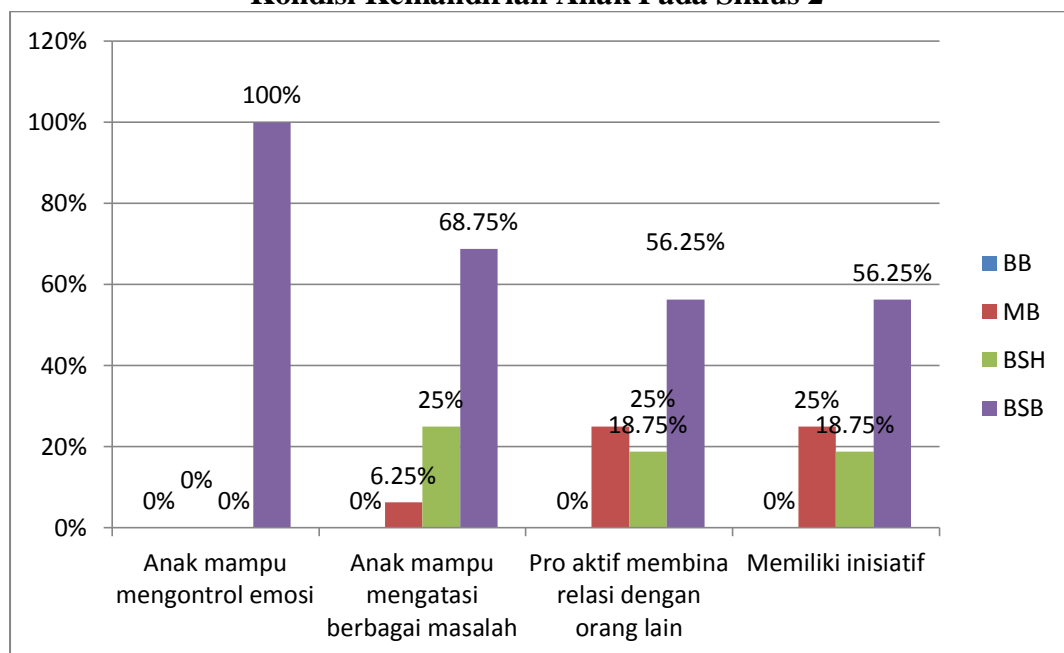
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 03
Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemandirian anak RA AL-Ikhlas Patumbak Deli Serdang tersebut, bahwa.

1. Anak mampu mengontrol emosi, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.

3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Memiliki inisiatif, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 12
Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus 2

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak mampu mengontrol emosi	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	4	11	15
		25%	68,75%	93,75%
3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
4	Memiliki inisiatif	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
Rata-Rata				85,9%

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemandirian anak menggunakan metode resitasi pada anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengontrol emosi, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.
3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Memiliki inisiatif, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85,9%. Hal ini menunjukkan kemandirian anak lebih baik dari siklus sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standar keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, kegiatan pembelajaran.

b. Kelemahan

- 1) Sebahagian anak belum terkontrol dalam proses belajar, anak masih suka marah-marah jika tugas diberikan kepada anak .
- 2) Sebahagian kecil anak belum berperilaku mandiri.

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Penelitian pada siklus III ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang melalui metode resitasi pada 16 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga jumat tanggal 18-22 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin , 18 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Jenis-jenis kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghitung jumlah kendaraan darat
- b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
- c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
- d) Menugasi anak membersihkan mobil**
- e) Tugas merangaki mobil-mobilan**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa , 19 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggunting gambar sepeda motor
- b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
- c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
- d) Menugasi anak menghitung kendaraan yang ada di lapangan**
- e) Menyusun huruf dari gabus kata “Motor”**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu , 20 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Pengemudi kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencari gejanggalan gambar supir
- b) Meniru tulisan “Supir”
- c) Menghitung jumlah roda
- d) Menugasi anak membuat minum untuk pak supir**
- e) Merangkai bus**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menirukan tulisan “stasiun”
- b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
- c) Variasi berhitung
- d) Menugasi anak mewarnai gambar stasiun**

e) Merangkai kereta api

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan : Bagian-bagian kendaraan di darat

a) Memasangkan roda yang sesuai

b) Menulis angka 18 pada gambar roda

c) **Memberi tugas kepada anak menyusun bagian-bagian dari mobil mainan**

d) **Merancang sepeda (main bongkar pasang)**

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 ini adalah:

Tabel 13
Hasil Observasi Siklus 3

N O	Nama Anak	L / P	Anak mampu mengontrol emosi				Anak mampu mengatasi berbagai masalah				Pro aktif membina relasi dengan orang lain				Memiliki inisiatif			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adinata Praba	L				√				√				√				√
2	Ahmad Habibi	L				√				√				√				√
3	Aura Amanda	P				√				√				√				√
4	Bagas Ibra Siddiq	L				√				√				√				√
5	Bima Kesuma Harja	L				√				√			√				√	
6	Dikara Panjaitan	L				√				√				√				√
7	Faizah	P				√				√				√				√
8	Indri Afifah Zulfana	P				√				√				√				√
9	Khanaya	P				√			√			√				√		
10	M. Abiyu Purba	L				√				√				√				√

11	M. Teuku Fawwas Rayyan	L				√				√				√				√
12	Naufal Lubis	L				√				√				√				√
13	Raffi Egiansyah	L				√				√			√					√
14	Ramadtya Alby Putra	L				√			√				√					√
15	Sandrina Zahara	P				√				√				√				√
16	Vivi Elfira	P				√				√				√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Kemandirian Anak Pada Siklus 3

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mampu mengontrol emosi	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	0	0	2	14	16
		0%	0%	12,5 %	87,5 %	100%
3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	0	2	2	12	16
		0%	12,5 %	12,5 %	75%	100%
4	Memiliki inisiatif	0	2	2	12	16
		0%	12,5 %	12,5 %	75%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

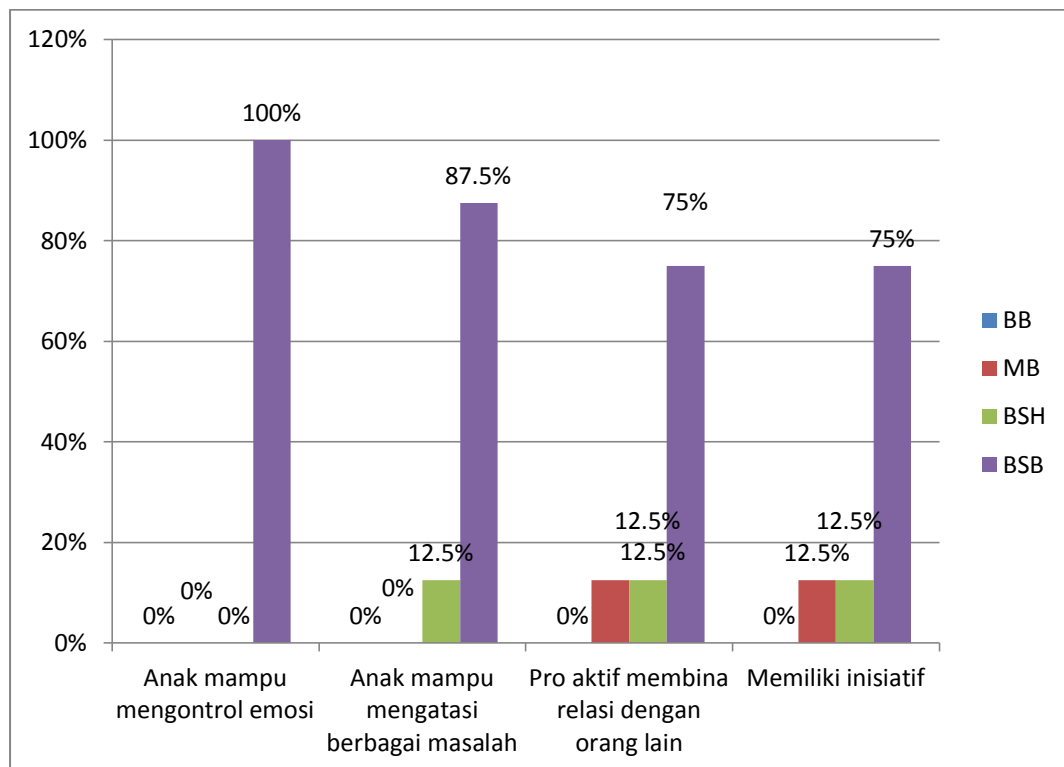
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh ana

Grafik 04
Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang tersebut, bahwa.

1. Anak mampu mengontrol emosi, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang tidak ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.

3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Memiliki inisiatif, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan hasil observasi siklus 3, kemandirian anak pada anak RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 15
Kondisi Kemandirian Anak Pada Siklus 3

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak mampu mengontrol emosi	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak mampu mengatasi berbagai masalah	2	14	16
		12,5%	87,5%	100%
3	Pro aktif membina relasi dengan orang lain	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
4	Memiliki inisiatif	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
Rata-Rata				93,75%

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengontrol emosi, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak mampu mengatasi berbagai masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.
3. Pro aktif membina relasi dengan orang lain, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Memiliki inisiatif, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan observasi siklus 3, kemandirian anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,75%. Hal ini menunjukkan kemandirian anak sudah lebih baik dan telah mencapai standar keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

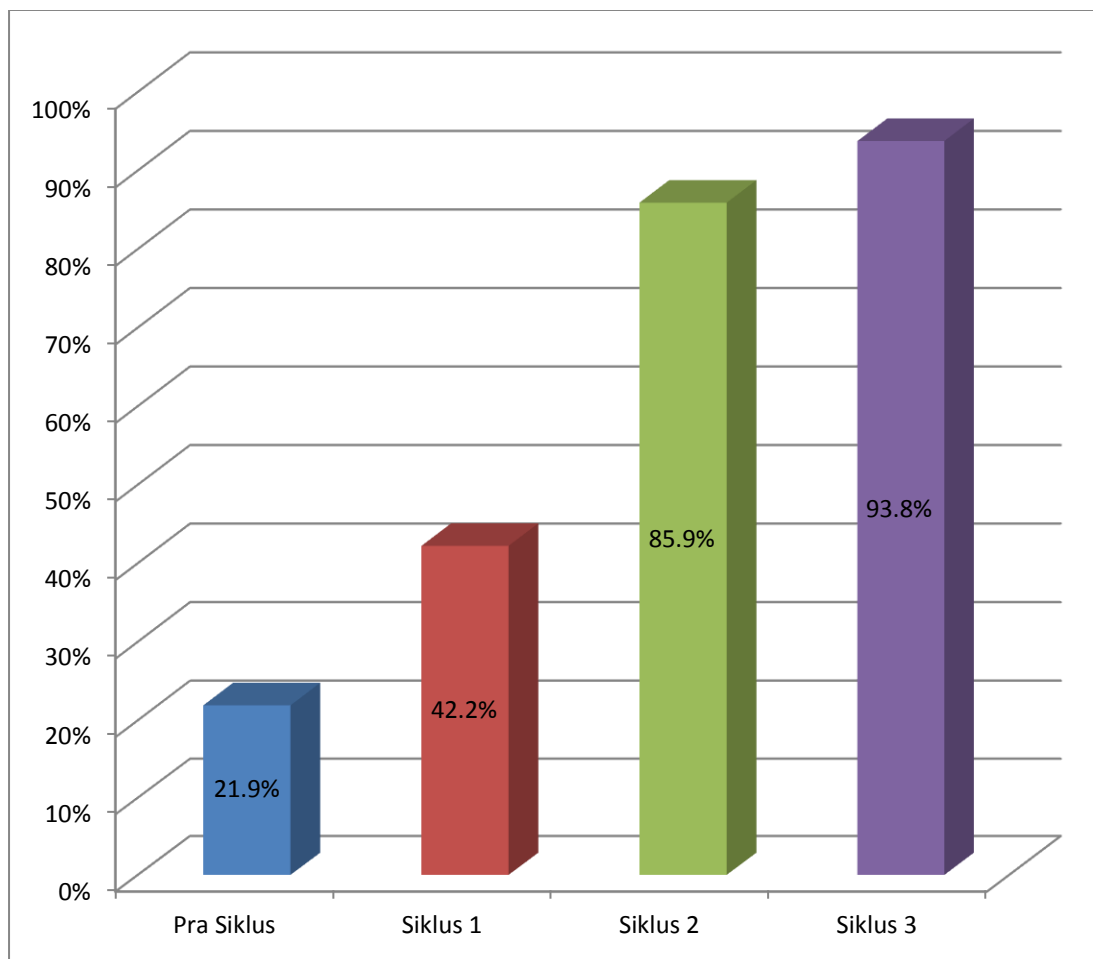
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemandirian anak melalui metode resitasi pada anak RA Al-Ikhlash Patumbak Deli Serdang berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,9%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus dua terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kemandirian Anak



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemandirian anak melalui metode resitasi pada anak RA Al-Ikhlas Patumbak Deli Serdang dapat ditingkatkan melalui metode resitasi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode resitasi dapat meningkatkan kemandirian anak-anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi bermain lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek lainnya.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak usia dini.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan pembelajaran dengan metode resitasi dapat juga mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coles. 2010. *Menumbuhkan Kemandirian*, Diterjemahkan oleh Hermaya, T. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2018. *Kurikulum PAUD*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Metode Resitasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Familia. 2011. *Membuat Prioritas, Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gunarsa, Singgih D. 2010. *Psikologi Membimbing*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Gunarti, Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kennedy, Michella. 2010. *Melatih Agar Anak Mandiri*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Masitoh, dkk. 2010. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mutadin, Zainun. 2010. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.

- Sudarwan, Danim. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 2010. *Metode Resitasi*. Bandung: Angkasa.
- Syarafuddin, dkk. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Sumatera Utara: Perdana Publishing.
- Wantah, Maria J. 2009. *Pengembangan Kemandirian dan Pembentukan Disiplin Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: NENI HANDAYANI
NPM	: 1701240063 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-IKHLASH
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 18-22 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Patumbak, 22 Februari 2019

Penilai

Saidah Nst, S.Pd.I

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: NENI HANDAYANI
NPM	: 1701240063 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-IKHLASH
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	:18-22 Februari 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Patumbak, 22 Februari 2019

Penilai

Saidah Nst, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanamn obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat
- ✓ Meja
- ✓ gambar

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menugasi anakmewarnai tanaman obat**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Menciptakan bentuk vas bunga dengan playdough
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Menulis nama jenis-jenis tanaman obat
 - ✓ Kegiatan kelompok 3: Menjumlahkan tanaman obat

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 04 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam tanaman obat
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ tanah
- ✓ vas
- ✓ buah kencur

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati
 - ✓ Gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menugasi anak menanam tanaman obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Peraktek menanam kencur
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman kencur
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Anak menunjukkan pertumbuhan tanaman kencur.

✓ Kegiatan kelompok 3: mengelompokkan ukuran tanaman kencur
Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 06 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Daun inay
- ✓ Batu
- ✓ Tempat menggiling

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati
 - ✓ Obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)
2. Anak menanyakan
 - ✓ Manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menugasi anak membuat obat luka dari daun inay**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Melipat kertas bentuk botol obat
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Kegiatan kelompok 2 : manfaat dari tanaman obat

- ✓ Kegiatan kelompok 3: melipat bentuk botol tanaman obat

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 07 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Lumping
- ✓ Jahe
- ✓ Kunyit

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan :
 - ✓ Jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menugasi anak menumbukjahe dan kunyit**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Peraktek menumbuk jahe dan kunyit untuk buat jamu
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan untuk buat jamu

- ✓ Kegiatan kelompok 2. Anak menumbuk bahan untuk buat jamu
- ✓ Kegiatan kelompok 3: Anak memindahkan botol jamu

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 08 Februari 2019
Peneliti

Suksesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengetahui tanamn umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat
- ✓ Kertas gambar
- ✓ Plastin

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati :
 - ✓ Tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menugasi anak mewarnai tanaman umbi-umbian**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Membuat bentuk wortel dari plastisin
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Melipat kertas bentuk wortel

- ✓ Kegiatan kelompok 3: Menghubungkan gambar dengan tulisan

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 11 Februari 2019.
Peneliti

Suksesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berakhlak mulia
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Buah singkong
- ✓ Ember
- ✓ Pohon singkong

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Tanaman singkong
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - ✓ Menyusun buah singkong ke dalam wadah
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ **Menugasi anak memetik daun singkong**
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Menjumlahkan gambar singkong

✓ Kegiatan kelompok 3: Memetik daun singkong

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 12 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berkata jujur
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Pisau
- ✓ Kantong elastik
- ✓ Kentang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati ;
 - ✓ Gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menugasi anak mengupas dan memotong kentang**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Mengurutan pertumbuhan tanaman
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Peraktek mengupas kentang

- ✓ Kegiatan kelompok 3: Peraktek memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 03 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan manfaat tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa ramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Ubi kayu
- ✓ Ubi jalar
- ✓ Wortel dan kentang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menugasi anak mengupas ubi**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Pengelompokan umbi-umbian sesuai ukuran
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Menggunting gambar umbi-umbian

- ✓ Kegiatan kelompok 3: Menjumlahkan gambar ubi

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 14 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Piring
- ✓ Kue dari umbi-umbian
- ✓ Keripik ubi

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
2. Anak menanyakan
 - ✓ Makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - ✓ **Menugasi anak menumbuk ubi untuk getuk**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara atau peraktek membuat getuk
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1:Menyebutkan jenis makanan terbuat dari umbi-umbian
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Mencoba rasa getuk
 - ✓ Kegiatan kelompok 3: Menumbuk ubi untuk buat getuk

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 15 Februari 2019.
Peneliti

Suksesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Reflika mobil
- ✓ Meja
- ✓ Stopwatch

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati
 - Gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan
 - Nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - **Menugasi anak membersihkan mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Merangkai mobil-mobilan
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Kegiatan kelompok 2 : Menghitung jumlah kendaraan di darat
 - Kegiatan kelompok 3 : Menirukan tulisan Mobil

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 18 Februari 2019..
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Reflika mobil
- ✓ Reflika sepeda motor
- ✓ Reflika sepeda
- ✓ Reflika becak

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati :
 - Gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan
 - Fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - **Menugasi anak menghitung kendaraan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Menyusun huruf dari gabus kata mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat

- Kegiatan kelompok 2: Menggunting gambar sepeda motor
- Kegiatan kelompok 3: Menjumlahkan gambar sepeda motor

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 19 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gelas
- ✓ Air
- ✓ Gula

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati:
 - Gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan
 - Sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - **Menugasi anak membuat minum untuk pak supir**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Merangka bus
5. Anak Mengkomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
- Kegiatan kelompok 2 : Menghitung jumlah roda
- Kegiatan kelompok 3: Mencari kejanggalan pada gambar supir

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 20 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Reflika kendaraan
- ✓ Tali
- ✓ Benang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati
 - Gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - **Menugasi anak mewarnai gambar stasiun**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Cara merangkai Reflika kereta api
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat

- Kegiatan kelompok 2: Menirukan tulisan stasiun
- Kegiatan kelompok 3: Merangkai kereta api

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 21 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Reflika sepeda
- ✓ Meja

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati :
 - Gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan :
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - **Menyusun bagian-bagian dari mobil mainan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Merancang sepeda mainan
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Kegiatan kelompok 2: Memasang roda yang sesuai
 - Kegiatan kelompok 3: Merancang sepeda mainan

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 22 Februari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-
macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-
4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-
4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Meja
- ✓ Bunga

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati
Tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
2. Anak Menanyakan
Nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menyusun bunga**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menyebutkan macam-macam tanaman hias
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Mewarnai tanaman hias
 - ✓ Kegiatan kelompok 3 Melukis tanaman hias dengan cat terapung

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Ikhlash

Patumbak, 28 Januari 2019.
Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do`a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Menugasi anak mewarnai tanaman obat ➢ menciptakan bentuk vas dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Menghitung jumlah obat	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo`a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ Mengawasi anak menanam tanaman obat ➢ Peraktek menanam kencur 	<p>tanaman obat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ Menggiling daun inay untuk obat luka dengan resitasi ➢ melipat kertas bentuk botol obat 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan mencampurkan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Peraktek menumbuk jahe dan kunyit untuk buat jamu ➢ Merapikan tempat membuat jamu 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, mencampurkan warna ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Peneliti

Sukesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara > Dzikir: tahlil > Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.)	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Menugasi anak mewarnai umbi-umbian > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanamanumbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Menugasi anak memetik singkong > Mengangkat buah singkong	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains	Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari

	Sikap yang Dibangun ➤ Akhlak mulia ➤ Jujur ➤ Ramah dan santun					➤ Recalling/ Umpan balik	➤ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian		Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan gambar kentang ➤ peraktek mengupas dan memotong kentang ➤ Menugasi anak mengupas dan memotong kentang ➤ Mengurutkan pertumbuhan tanaman	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Cara menanam dan merawat tanaman ➤ urutan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan	➤ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakuan kegiatan sains dan mengupas serta memotong kentang. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Manfaat tanaman umbi-umbian		Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan	Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menggunting gambar ubi ➤ Menjumlahkan gambar ubi ➤ Menunjukkan kartu angka bergambar ➤ Menugasi anak mengupas ubi ➤ Mengelompokkan umbi-umbian sesuai ukuran	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Bentuk ubi ➤ Menjumlahkan ➤ Konsep bilangan	➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
Makanan tanaman umbi-umbian		Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-	Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menulis kata getuk ➤ Peraktek membuat	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis makanan olahandari tanaman umbi	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman	

		lain	yang digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> getuk ➤ Mencoba rasa getuk ➤ Menugasi anak menumbuk ubi rebus ➤ Peraktek membuat getuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nama jenis makanan dari umbi ➤ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> umbi-umbian. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis,membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sain ➤ Recalling/ Umpan balik 	
--	--	------	-----------------	---	---	--	--

Mengetahui Kepala RA Al-Iklash

Suksesih, S.Pd.I

Peneliti

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan) > Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Menugasi anak membersihkan mobil > Tugas merangkai mobil-mobilan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Bentuk mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat		Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Menghitung kendaraan yang ada di lapangan > Menyusun huruf dari gabus kata "motor"	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah

Pengemudi Kendaraan di darat	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Tanggung Jawab ➢ Disiplin 	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencari gejanggalan gambar supir ➢ Meniru tulisan “Supir” ➢ Menghitung jumlah roda ➢ Menugasi anak membuat minum pak supir ➢ Merangkai bus mainan 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➢ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➢ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➢ Jumlah roda kendaraan di darat ➢ Bentuk jenis mobil 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik 	belajar dan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur 	
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan tulisan “stasiun” ➢ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➢ Variasi berhitung ➢ Menugasi anak mewarnai gambar stasiun ➢ Merangkai Kereta api 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➢ Bentuk angka 17 ➢ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➢ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik 		
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraa di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memasangkan roda yang sesuai ➢ Menulis angka 18 pada gambar roda ➢ merancang mobil (main bongkar pasang) ➢ Menugasi anak menyusun bagian-bagian dari mainan mobil ➢ Merangkai sepeda 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb) ➢ Bentuk Angka 18 ➢ Menyusun Bagian-bagian mobil ➢ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik 		

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Suksesih, S.Pd.I

Peneliti

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua > Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran)	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah tanaman hias > Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias > Melukis bunga dengan cat terapung > Menyusun bunga dengan rapi	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama macam-macam tanaman hias > Jenis tanaman hias > macam-macam warna tanaman hias > melukis bunga dengan cat terapung > Tanya jawab	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca dan membuat bentuk dari plastisin > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasihat
Bagian-Bagian Tanaman Hias	> Mutiara Hadis: Beramal > Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar > Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya > Menulis angka sebelas pada pola bunga > Meronce bentuk bunga dan daun > Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > nama dari bagian-bagian tanaman hias > bagian-bagian dari bunga > bentuk angka 11 > membedakan bentuk bunga dan daun > aneka jenis aroma bunga	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. > Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, menyebutkan aroma bunga. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > kebunku geang sepatu gelang Syair > Bunga Bermain tepuk pola: > Tepuk Ihsan > Tepuk kitab
Cara menanam dan merawat tanaman hias	> Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggunting pola bunga matahari > Menulis angka 12	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > cara menanam dan merawat bunga > bentuk bunga matahari	> Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman > Anak menunjukkan	> Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah belajar dan

	Sikap yang dibangun ➤ Kreatif ➤ Jujur ➤ Toleran			pada pola bunga matahari ➤ Menanam bunga matahari dalam polybag ➤ Magic pola bunga.	➤ bentuk angka 12 ➤ pertumbuhan tanaman hias ➤ mengerjakan tugas	hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan permainan warna. ➤ Recalling/ Umpan balik	penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mewarnai rangkaian bunga anrek ➤ Menulis nama bunga anrek ➤ Melipat kertas bentuk bunga ➤ Merangkai bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ manfaat dari tanaman hias ➤ tanaman hias untuk keindahan ➤ nama bunga tanaman hias ➤ Bentuk bunga dari kertas ➤ cara merangkai bunga agar indah	➤ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, dan melipat. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➤ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➤ menghitung gambar bunga melati ➤ Membuat the celup melati	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➤ Bentuk Angka 13 ➤ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➤ Cara membuat dan rasa teh melati	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➤ Recalling/ Umpan balik	

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Peneliti

Suksesih, S.Pd.I

Neni Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/ Bulan/Minggu Ke	: II/Januari / 20
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Sayur/Macam-Macam Tanaman Sayur.
Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal	: Senin, 14 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD)	: (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan
- ✓ Bercakap-cakap tentang macam-macam sayuran
 - ✓ Membaca Q.S. Al-Falaq
 - ✓ Menghargai diri
 - ✓ Mengamati tanaman sayur
 - ✓ Percaya diri
 - ✓ Bertanggung jawab
 - ✓ Belajar mandiri
 - ✓ Bernyanyi lagu abang tukang sayu
- B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan
- ✓ Mengucap salam dan berdo`a
 - ✓ Memiliki sikap menghargai diri dan orang lain
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan
 - ✓ SOP sebelum dan sesudah makan
- C. Alat dan Bahan
- ✓ Tepung Kanji
 - ✓ Baskom
 - ✓ Air
- D. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu dua mata saya
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
 - ✓ Penjelasan tema tentang sayur mayur
 - ✓ Mengamati tanaman sayur
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- E. Inti (100 Menit)
1. Anak mengamati
 - ✓ Anak mengamati tanaman sayur yang di bawa guru, seperti bayam, daun ubi, dan jipang
 2. Anak menanyakan .
 - ✓ Anak menanyakan nama-nama sayur ciptaan Allah SWT.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi
 - **Cara mengadon tepung kanji untuk membuat manik-manik**

4. Anak Menalar:
 - Mencampurkan bahan tepung kanji ke dalam baskom
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan Kelompok 1. Memasukkan tepung kanji
 - Kegiatan Kelompok 2. Memasukkan air pada wadah atau baskom
 - Kegiatan Kelompok 3. Mencampurkan adonan tepung kanji hingga rata

Recaling:

- Guru menanyakan kembali nama-nama sayur ciptaan Allah SWT.
- Guru menanyakan kembali tentang cara mengadon tepung kanji.

F. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
3. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 14 Januari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Budi Sri Banun Harahap